

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV SD Islami A-Education Jogosatru Sidoarjo Pada Materi Proses Fotosintesis Dengan Metode Demonstrasi

Oleh:

Fitri Diah Cahyani

Vanda Rezania, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024

Pendahuluan



- Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dan dikembangkan
- Aktivitas belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta dan informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas Peserta Didik
- Metode demonstrasi menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak fotosintesis karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan *textbook oriented*. Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran
- Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada siswa kelas IV SD Islami A-Education Jogosatru Sidoarjo Pada Materi Proses Fotosintesis Dengan Metode Demonstrasi

Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian jenis tindakan kelas Dalam istilah aslinya Penelitian Tindakan Kelas

proses penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan pengumpulan data menggunakan tes dan observasi



Subjek penelitian yaitu Kelas IV yang terdiri dari 29 siswa (17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan)

Teknik Analisa Data, semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan membandingkan data prosentase hasil laporan setiap siklus berdasarkan acuan KKM

Hasil

Hasil Belajar siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Skor	Nilai	Ketuntasan	
		Perolehan	Maksimum		Ya	Tidak
Jumlah skor total siswa		394	580	1970		
Rata-Rata Skor Presentase		13.05	20	67,9	45%	55%

Berdasarkan tabel diatas dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran IPA pada siklus I, bahwa masih ada 16 siswa (55%) belum tuntas belajar dan 13 siswa (45%) tuntas belajar

Hasil

Hasil Belajar siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Skor	Nilai	Ketuntasan	
		Perolehan	Maksimum		Ya	Tidak
Jumlah skor total siswa		483	580	2415		
Rata-Rata Skor Presentase		15,96	20	79,82	97%	3%

Berdasarkan Tabel II diatas dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran IPA pada siklus II, hasil yang diperoleh 27 siswa atau 93% tuntas belajar. Berdasarkan hasil tindakan pembelajaran pada siklus II terungkap bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terungkap penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan yakni dari 29 siswa, 13 atau 45% siswa tuntas pembelajarannya pada siklus I sedangkan pada siklus II terdapat 27 atau 93% siswa yang tuntas belajar. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dari 45% menjadi 93%, berarti terjadi peningkatan 48%. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi materi proses fotosintesis pada siswa kelas IV terjadi peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padang sidimpuan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV terkategori efektif

Temuan Penting Penelitian

Penggunaan metode demonstrasi materi proses fotosintesis pada siswa kelas IV terjadi peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan Penelitian dilakukan sebanyak dua kali siklus. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari hasil pre test memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama dalam pemahaman materi fotosintesis. Kemudian peneliti membagi siswa kedalam tiga kelompok Hal ini dapat dibuktikan yakni dari 29 siswa, 13 atau 45% siswa tuntas pembelajarannya pada siklus I sedangkan pada siklus II terdapat 27 atau 93% siswa yang tuntas belajar. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dari 45% menjadi 93%, berarti terjadi peningkatan 48%

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil yang diperoleh dari peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga proses fotosintesis sangat signifikan, yakni 93% tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas dari siklus I yaitu skor yang dicapai : 67,9 meningkat di siklus II dengan skor: 79,82 berarti terjadi peningkatan rata-rata skor dari siklus I ke siklus II sebesar 11,92;
- (2) Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 45% sedangkan siklus II sebesar 93%. Berarti terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 48%

Saran

penulis menyarankan beberapa hal berikut:

- (1) Guru pada umumnya dan guru IPA khususnya perlu menggunakan media pembelajaran guna memotivasi belajar siswa membuktikan atau menyelidiki sendiri sehingga pengetahuannya merupakan hasil konstruksi berdasarkan pemahaman siswa;
- (2) Metode demonstrasi merupakan yang paling tepat guna mencari informasi dari media yang disiapkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

